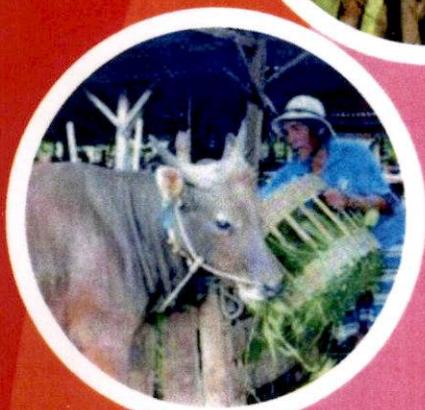




Katalog BPS : 7102019.3305

NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN MEI 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**



Katalog BPS : 7104007.3305

NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN MEI 2015

<https://kebumenkab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KEBUMEN BULAN MEI 2015

NILAI TUKAR PETANI (NTP) MEI 2015 SEBESAR 93,86 ATAU NAIK 0,56 PERSEN

- Nilai Tukar Petani (NTP) Kebumen pada bulan Mei 2015 mengalami Kenaikan indeks sebesar 0,56 persen, yaitu dari 93,34 pada bulan April 2015 menjadi 93,86 pada bulan Mei 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunan indeks harga yang diterima petani (It) lebih kecil dibandingkan dengan penurunan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mengalami penurunan indeks sebesar 0,21 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,76 persen.
- Pada bulan Mei 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 5,52 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 0,97 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami kenaikan indeks sebesar 3,35 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 15,59 persen.
- Pada bulan Mei 2015, terjadi penurunan indeks atau deflasi daerah perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 0,98 persen. Dilihat dari kelompok pengeluaran, pada bulan Mei 2015, kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks sebesar 2,02 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 2,60 persen, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,04 persen, kelompok sandang mengalami penurunan indeks sebesar 2,15 persen, kelompok kesehatan mengalami penurunan indeks sebesar 1,84 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar mengalami penurunan indeks sebesar 5,77 persen dan kelompok transpor & komunikasi mengalami kenaikan indeks sebesar 0,33 persen.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di wilayah perdesaan. Penghitungan indikator ini

diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Melalui perbandingan kedua angka indeks harga tersebut, dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil pertaniannya. Atau apakah kenaikan harga jual produksi pertanian dapat menambah pendapatan petani yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan para petani. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif akan semakin kuat pula tingkat kemampuan atau daya beli petani. Mulai Desember 2013, dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan atau pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian.

Berdasarkan hasil pemantauan harga perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen pada bulan Mei 2015, NTP secara umum mengalami kenaikan indeks sebesar 0,56 persen dibandingkan dengan NTP bulan April 2015, yaitu dari 93,34 pada bulan April 2015 menjadi 93,86 pada bulan Mei 2015. Kenaikan NTP pada bulan Mei 2015 ini, disebabkan karena penurunan indeks harga hasil produksi pertanian yang lebih kecil dibandingkan dengan penurunan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.

Dilihat menurut subsektor, pada bulan Mei 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 5,52 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 0,97 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami kenaikan indeks sebesar 3,35 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 15,59 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) menunjukkan fluktuasi harga yang beragam dari komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Mei 2015, secara umum indeks harga yang diterima petani (It) Kebumen mengalami penurunan sebesar 0,21 persen, yaitu dari 113,07 pada bulan April 2015 menjadi 112,83 pada bulan Mei 2015.

Penurunan It pada bulan Mei 2015 disebabkan oleh It Subsektor Perkebunan Rakyat yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,08 persen. Sementara itu, It Subsektor Tanaman Pangan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 4,64 persen, It Subsektor Hortikultura relatif stabil atau tidak mengalami perubahan indeks, Subsektor Peternakan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,82 persen dan It Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 14,95 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib), maka dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Tabel 1
NTP Kebumen Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)
Bulan Mei 2015

Subkelompok	April 2015	Mei 2015	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	86,51	91,29	5,52
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	104,10	108,93	4,64
- Padi	99,12	98,35	-0,78
- Palawija	125,06	153,49	22,73
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,33	119,32	-0,84
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,50	119,32	-0,99
- Indeks BPPBM	119,32	119,35	0,02
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	130,20	131,47	0,97
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	161,06	161,05	0,00
- Sayur-sayuran	120,89	124,97	3,37
- Buah-buahan	170,05	169,12	-0,54
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,69	122,50	-0,97
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,50	119,32	-0,98
- Indeks BPPBM	145,23	143,95	-0,88
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	98,33	99,03	0,71
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,38	121,28	-0,08
- Tanaman Perkebunan Rakyat	121,38	121,28	-0,08
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,44	122,47	-0,78
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,19	118,89	-1,08
- Indeks BPPBM	132,90	132,92	0,01
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP T)	115,02	118,88	3,35
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	138,12	142,02	2,82
- Ternak Besar	175,56	177,24	0,96
- Ternak Kecil	162,37	164,66	1,41
- Unggas	118,31	123,57	4,45
- Hasil Ternak	132,53	136,53	3,02
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,08	119,47	-0,52
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,74	119,67	-0,88
- Indeks BPPBM	118,69	119,03	0,29
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPN)	106,58	123,20	15,59
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	132,82	152,68	14,95
- Penangkapan	134,44	155,11	15,37
- Budidaya	118,88	131,70	10,79
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,62	123,93	-0,56
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,09	119,16	-0,77
- Indeks BPPBM	138,13	138,13	0,00
Gabungan/kabupaten			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	93,34	93,86	0,56
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,07	112,83	-0,21
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	121,13	120,21	-0,76
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	120,48	119,30	-0,98
- Indeks BPPBM	123,63	123,71	0,06

Pada bulan Mei 2015, secara umum indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,76 persen dibanding Ib bulan April 2015, yaitu dari 121,13 pada bulan April 2015 menjadi 120,21 pada bulan Mei 2015. Penurunan Ib pada bulan Mei 2015 ini disebabkan oleh Ib subsektor tanaman pangan yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,84 persen, Ib subsektor hortikultura yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,97 persen, Ib subsektor tanaman perkebunan rakyat yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,78 persen, Ib subsektor peternakan yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,52 persen dan Ib subsektor perikanan yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,56 persen.

4. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Mei 2015, terjadi kenaikan NTPP sebesar 5,52 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan indeks sebesar 4,64 persen, sementara itu, Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,84 persen.

Kenaikan It pada bulan Mei 2015 disebabkan oleh indeks pada kelompok palawija yang mengalami kenaikan sebesar 22,73 persen, yaitu dari 125,06 pada bulan April 2015 menjadi 153,49 pada bulan Mei 2015. Sementara itu, indeks pada kelompok padi mengalami penurunan indeks sebesar 0,78 persen, yaitu dari 99,12 pada bulan April 2015 menjadi 98,35 pada bulan Mei 2015.

Pada bulan Mei 2015, Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,84 persen, yaitu dari 120,33 pada bulan April 2015 menjadi 119,32 pada bulan Mei 2015. Penurunan Ib ini disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,99 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,02 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) pada bulan Mei 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 0,97 persen. Hal ini terjadi karena indeks yang diterima petani tidak mengalami perubahan, sementara indeks yang dibayar petani mengalami penurunan.

Indeks harga pada kelompok sayur-sayuran mengalami kenaikan sebesar 3,37 persen, yaitu dari 120,89 pada bulan April 2015 menjadi 124,97 pada bulan Mei 2015. Sementara itu, indeks kelompok buah-buahan mengalami penurunan sebesar 0,54 persen, yaitu dari 170,05 pada bulan April 2015 menjadi 169,12 pada bulan Mei 2015. Adapun Ib pada bulan Mei 2015, mengalami penurunan indeks sebesar 0,97 persen, yaitu dari 123,69 pada bulan April 2015 menjadi 122,50 pada bulan Mei 2015. Penurunan Ib subsektor hortikultura ini disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami

penurunan sebesar 0,98 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,88 persen.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada bulan Mei 2015, NTPR mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen. Hal ini terjadi karena penurunan yang terjadi pada indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada indeks harga yang dibayar petani.

It pada bulan Mei 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 0,08 persen yaitu dari 121,38 pada bulan April 2015 menjadi 121,28 pada bulan Mei 2015. Di sisi lain, Ib mengalami penurunan indeks sebesar 0,78 persen, yaitu dari 123,44 pada bulan April 2015 menjadi 122,47 pada bulan Mei 2015. Penurunan Ib ini disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 1,08 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

NTP subsektor peternakan pada bulan Mei 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 3,35 persen. Kenaikan indeks ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,52 persen.

Kenaikan It pada bulan Mei 2015 ini disebabkan oleh indeks kelompok ternak besar yang mengalami kenaikan sebesar 0,96 persen, kelompok ternak kecil yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,41 persen, kelompok unggas yang mengalami kenaikan indeks sebesar 4,45 persen dan kelompok hasil ternak yang mengalami kenaikan indeks sebesar 3,02 persen.

Penurunan indeks yang terjadi pada Ib sebesar 0,52 persen ini, disebabkan oleh indeks kelompok KRT yang mengalami penurunan sebesar 0,88 persen, yaitu dari 120,74 pada bulan April 2015 menjadi 119,47 pada bulan Mei 2015. Sementara itu, indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,29 persen, yaitu dari 118,69 pada bulan April 2015 menjadi 119,03 pada bulan Mei 2015.

e. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada bulan Mei 2015, NTN mengalami kenaikan indeks sebesar 15,59 persen, yaitu dari 106,58 pada bulan April 2015 menjadi 123,20 pada bulan Mei 2015. Kenaikan NTN ini terjadi karena indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 14,95 persen, sementara itu, indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,56 persen. Kenaikan yang terjadi pada It ini disebabkan oleh perubahan indeks harga pada kelompok penangkapan ikan yang mengalami kenaikan sebesar 15,37 persen, yaitu dari 134,44 pada bulan April 2015 menjadi 155,11 pada bulan Mei 2015 dan indeks kelompok budidaya ikan yang mengalami kenaikan sebesar 10,79 persen. Adapun penurunan yang

terjadi pada lb disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,77 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks.

5. Perbandingan Antar Wilayah

Pada bulan Mei 2015, NTP nasional mengalami penurunan indeks sebesar 0,12 persen. Penurunan NTP nasional pada bulan Mei 2015 disebabkan oleh kenaikan indeks yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan indeks yang dibayar petani. Sementara itu, NTP Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen. Kenaikan NTP Jawa Tengah pada bulan Mei 2015 ini disebabkan oleh kenaikan It lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan lb.

Tabel 2
Perbandingan NTP Antar Wilayah dan Persentase Perubahannya (2012 = 100)
Bulan Mei 2015

Wilayah	It		lb		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasional	117,89	0,35	117,86	0,47	100,02	-0,12
Jawa Tengah	115,22	0,66	117,65	0,56	97,93	0,10
Kebumen	112,83	-0,21	120,21	-0,76	93,86	0,56

6. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. Pada bulan Mei 2015, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen mengalami penurunan atau terjadi deflasi sebesar 0,98 persen.

Deflasi dipicu oleh perubahan indeks harga pada kelompok pengeluaran konsumsi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang ada dalam IKRT, dimana kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks sebesar 2,02 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 2,60 persen, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,04 persen, kelompok sandang mengalami penurunan indeks sebesar 2,15 persen, kelompok kesehatan mengalami penurunan indeks sebesar 1,84 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar mengalami penurunan indeks sebesar 5,77 persen dan kelompok transpor & komunikasi mengalami kenaikan indeks sebesar 0,33 persen.

Tabel 3
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Kebumen (2012 = 100)
Bulan Mei 2015

Kelompok Pengeluaran		% Perubahan
(1)		(2)
	UMUM/KRT	-0,98
1.	Bahan Makanan	-2,02
2.	Makanan Jadi	2,60
3.	Perumahan	0,04
4.	Sandang	-2,15
5.	Kesehatan	-1,84
6.	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	-5,77
7.	Transportasi & Komunikasi	0,33

Tabel 4
Nilai Tukar Petani Kabupaten Kebumen Per Subsektor (2012 = 100)
Bulan Mei 2015

Subkelompok		Indeks
(1)		(2)
1.	Tanaman Pangan	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	91,29
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	108,93
	- Padi	98,35
	- Palawija	153,49
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	119,32
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	119,32
	a. Bahan Makanan	118,43
	b. Makanan Jadi	113,76
	c. Perumahan	113,53
	d. Sandang	134,32
	e. Kesehatan	144,80
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,42
	g. Transportasi dan Komunikasi	121,82
	- Indeks BPPBM	119,35
	a. Bibit	125,97
	b. Obat-obatan & Pupuk	105,43
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,03
	d. Transportasi	260,68
	e. Penambahan Barang Modal	126,45
	f. Upah Buruh Tani	114,60
2.	Hortikultura	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	131,47
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	161,05
	- Sayur-sayuran	124,97
	- Buah-buahan	169,12
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,50
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	119,32
	a. Bahan Makanan	118,43
	b. Makanan Jadi	113,76
	c. Perumahan	113,53
	d. Sandang	134,32
	e. Kesehatan	144,81
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,42
	g. Transportasi dan Komunikasi	121,82
	- Indeks BPPBM	143,95
	a. Bibit	127,54
	b. Obat-obatan & Pupuk	120,36
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,40
	d. Transportasi	240,86
	e. Penambahan Barang Modal	122,95
	f. Upah Buruh Tani	114,49

Lanjutan Tabel 4.

3.	Tanaman Perkebunan Rakyat	
a.	Nilai Tukar Petani (NTPR)	99,03
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,28
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	121,28
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,47
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	118,89
	a. Bahan Makanan	117,72
	b. Makanan Jadi	115,04
	c. Perumahan	109,85
	d. Sandang	133,59
	e. Kesehatan	143,25
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116,28
	g. Transportasi dan Komunikasi	120,86
	- Indeks BPPBM	132,92
	a. Bibit	250,00
	b. Obat-obatan & Pupuk	112,55
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	126,50
	d. Transportasi	246,94
	e. Penambahan Barang Modal	126,37
	f. Upah Buruh Tani	116,32
4.	Peternakan	
a.	Nilai Tukar Petani (NTPT)	118,88
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	142,02
	- Ternak Besar	177,24
	- Ternak Kecil	164,66
	- Unggas	123,57
	- Hasil Ternak	136,53
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	119,47
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	119,67
	a. Bahan Makanan	117,34
	b. Makanan Jadi	117,47
	c. Perumahan	114,70
	d. Sandang	131,51
	e. Kesehatan	140,38
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111,59
	g. Transportasi dan Komunikasi	127,58
	- Indeks BPPBM	119,03
	a. Bibit	129,45
	b. Obat-obatan & Pupuk	120,73
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	112,71
	d. Transportasi	139,57
	e. Penambahan Barang Modal	99,60
	f. Upah Buruh Tani	123,56
5.	Perikanan	
a.	Nilai Tukar Petani (NTN)	123,20
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	152,68
	- Penangkapan	155,11
	- Budidaya	131,70

Lanjutan Tabel 4.

	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,93
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	119,16
		a. Bahan Makanan	119,83
		b. Makanan Jadi	113,35
		c. Perumahan	113,80
		d. Sandang	132,03
		e. Kesehatan	140,64
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113,43
		g. Transportasi dan Komunikasi	115,78
		- Indeks BPPBM	138,13
		a. Bibit	80,08
		b. Obat-obatan & Pupuk	127,77
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	155,59
		d. Transportasi	157,11
		e. Penambahan Barang Modal	110,54
		f. Upah Buruh Tani	96,11
Gabungan/Kabupaten Kebumen			
	a.	Nilai Tukar Petani (NTP)	93,86
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112,83
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,21
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	119,30
		a. Bahan Makanan	118,29
		b. Makanan Jadi	114,20
		c. Perumahan	113,31
		d. Sandang	133,91
		e. Kesehatan	144,15
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,39
		g. Transportasi dan Komunikasi	122,09
		- Indeks BPPBM	123,71
		a. Bibit	136,35
		b. Obat-obatan & Pupuk	115,61
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	116,61
		d. Transportasi	188,25
		e. Penambahan Barang Modal	109,25
		f. Upah Buruh Tani	116,32

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN
Jl. Arungbinang No. 17 A Kebumen 54311
Telp/Fax. (0287) 381163 E-mail : bps3305@bps.go.id
Homepage : <http://kebumenkab.bps.go.id>